

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KELILING BANGUN
DATAR DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)*
DI KELAS IV SD NEGERI 13 PANDAM PASAMAN**

SKRIPSI



Oleh

**LISA ELVIANA
NIM 09807**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA PADA KELILING BANGUN DATAR DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* DI KELAS IV SD
NEGERI 13 PANDAM**

Nama : LISA ELVIANA
NIM : 09807
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukutinggi, November 2010

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. DESNIATI, M.Pd
NIP. 19510625 197603 2 001

Drs. MURSAL DALAIS, M.Pd
NIP. 19540520 197903 1 003

Mengetahui:
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. ZUARDI, M.Si
NIP. 19610131 198802 1 001

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KELILING BANGUN
DATAR DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* DI
KELAS IV SDN 13 PANDAM PASAMAN**

Nama : Lisa Elviana
NIM : 09807
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Desember 2010

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. DESNIATI, M.Pd
NIP. 19510625 197603 2 001

Drs. MURSAL DALAIS, M.Pd
NIP. 19540520 197903 1 003

Mengetahui:

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. SYAFRI AHMAD, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Keliling Bangun Datar Dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* di Kelas IV SD Negeri 13 Pandam Pasaman

Nama : Lisa Elviana

NIM : 09807

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Januari 2011

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Desniati, Mpd
2. Sekretaris	: Drs. Mursal Dalais, M.Pd
3. Anggota	: Dra. Masniladevi, S.Pd, M.Pd
4. Anggota	: Dra. Melva Zainil, S.T, M.Pd
5. Anggota	: Dra. Harni, M.Pd

ABSTRAK

Lisa Elviana, 2011: Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Keliling Bangun Datar dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* di Kelas IV SD Negeri 13 Pandam Pasaman

Permasalahan yang dihadapi berdasarkan observasi yang dilaksanakan di kelas IV SDN 13 Pandam Pasaman adalah bahwa pembelajaran keliling bangun datar Jajargenjang dan Segitiga yang disajikan guru hanya menggunakan metode ceramah, menyuruh siswa menghafal rumus tanpa meminta siswa menemukan sendiri rumus keliling jajargenjang dan segitiga. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam belajar dan hasil belajar yang diperolehnya rendah. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* merupakan salah satu model pembelajaran yang sangat efektif dan efisien untuk dikembangkan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan hasil belajar keliling bangun datar di kelas IV SD. Dalam pelaksanaannya terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan yang disertai observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian yang dilaksanakan dalam dua kali siklus menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar keliling bangun datar jajargenjang dan segitiga dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *STAD*. Persentase hasil belajar yang diperoleh dari 21 orang siswa pada siklus I adalah 63% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 82%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pendekatan kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar keliling bangun datar jajargenjang dan segitiga di kelas IV SD.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis ucapkan Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan serta membuka pikiran peneliti sehingga peneliti dapat melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Keliling Bangun Datar Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* di Kelas IV SD Negeri 13 Pandam Pasaman ”

Penulisan skripsi ini dilaksanakan dengan tujuan diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu izinkanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Desniati, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini
3. Bapak Drs, Mursal Dalais, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Dra.Masniladevi M.Pd, Ibu Melva Zainil, S.T, M.Pd , dan ibu Dra.Harni, M.Pd selaku tim penguji skripsi yang telah memberikan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.
5. Bapak Kepala Sekolah SDN 13 Pandam Kecamatan Bonjol, Pasaman yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.
6. Guru-guru SDN 13 Pandam Kecamatan Bonjol, Pasaman yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama peneliti melakukan penelitian.
7. Orang tua tersayang yang telah banyak memberikan perhatian baik moril maupun materil.
8. Suami tercinta yang selalu memberikaan dukungan, do,a dan perhatian baik moril maupun materil demi kelancaran penulisan skripsi ini.
9. Rekan-rekan yang senasib dan seperjuangan dengan saya yang telah banyak memberi dukungan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu-persatu disini.

Harapan peneliti, semoga hasil penelitian ini dapat bermamfaat bagi pembaca, guru dan terutama bagi peneliti sendiri. penulis menyadari bahwa Penulisan skripsi ini tentu masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti mengharapkan saran yang membangun dari kita semua.

Padang, Januari 2011
Penulis,

LISA ELVIANA
NIM 09807

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	
Halaman Persetujuan Skripsi	
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi	
Halaman Persembahan	
Halaman Pernyataan	
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Lampiran.	v
Daftar Bagan	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	7
1. Hasil Belajar	7
2. Keliling Bangun Datar	8
a. Pengertian Keliling	8

b.	Pengertian Bangun Datar	8
c.	Pembelajaran Keliling Bangun Datar.....	9
3.	Pendekatan Kooperatif Tipe STAD.....	11
a.	Pengertian Pendekatan Kooperatif Tipe STAD.....	11
b.	Tahap-tahap Pendekatan Kooperatif Tipe STAD.....	12
c.	Kelebihan Pendekatan Kooperatif Tipe STAD	15
d.	Pelaksanaan Pembelajaran Keliling Bangun Datar menggunakan Pendekatan Kooperatif tipe STAD	16
B.	Kerangka Teori	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Lokasi Penelitian	20
1.	Tempat Penelitian.....	20
2.	Subjek Penelitian	20
3.	Waktu/ Lama Penelitian	20
B.	Rancangan Penelitian.....	21
1.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	21
2.	Alur Penelitian	21
3.	Prosedur Penelitian	24
a.	Tahap Perencanaan	24
b.	Tahap Pelaksanaan	25
c.	Tahap Pengamatan	26
d.	Tahap Refleksi	27
C.	Data dan Sumber Data	28
1.	Data Penelitian.....	28
2.	Sumber Data.....	28
D.	Instrumen Penelitian.....	29
E.	Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	31
1. Hasil Penelitian Siklus 1 Pertemuan I.....	31
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II.....	41
3. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan I.....	49
4. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan II.....	57
B. Pembahasan.....	65
1. Pembahasan Siklus I	65
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Keliling Bangun Datar dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif tipe <i>STAD</i>	65
b. Pelaksanaan pembelajaran Keliling Bangun Datar dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif tipe <i>STAD</i>	66
c. Hasil belajar Keliling Bangun Datar dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif tipe <i>STAD</i>	68
2. Pembahasan Siklus II	68
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Keliling Bangun Datar dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif tipe <i>STAD</i>	68
b. Pelaksanaan pembelajaran Keliling Bangun Datar dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif tipe <i>STAD</i>	69
c. Hasil belajar Keliling Bangun Datar dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif tipe <i>STAD</i>	71

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	72
B. Saran.....	73

DAFTAR RUJUKAN.....	74
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1	Penghargaan Kelompok Siklus I Pertemuan I 35
Tabel 4.2	Penghargaan Kelompok Siklus I Pertemuan II..... 44
Tabel 4.3	Penghargaan Kelompok Siklus II Pertemuan I..... 53
Tabel 4.4	Penghargaan Kelompok Siklus II Pertemuan II..... 61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	76
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	81
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	86
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	91
II. LKS	
1. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I Pertemuan I.....	96
2. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I Pertemuan II	98
3. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II Pertemuan I	100
4. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II Pertemuan II	102
III. Soal Tes Individual	
1. Soal Tes Individual Siklus I Pertemuan I	104
2. Soal Tes Individual Siklus I Pertemuan II	105
3. Soal Tes Individual Siklus II Pertemuan I	106
4. Soal Tes Individual Siklus II Pertemuan II.....	107
IV. Kunci Jawaban Tes Individual	
1. Kunci Jawaban Tes Individual Siklus I Pertemuan I	108
2. Kunci Jawaban Tes Individual Siklus I Pertemuan II	109
3. Kunci Jawaban Tes Individual Siklus II Pertemuan I	110
4. Kunci Jawaban Tes Individual Siklus II Pertemuan II	112
V. Jawaban Hasil Tes Individual Siswa	
1. Jawaban Hasil Tes Individual Siswa Siklus I Pertemuan I.....	114
2. Jawaban Hasil Tes Individual Siswa Siklus I Pertemuan II.....	115
3. Jawaban Hasil Tes Individual Siswa Siklus II Pertemuan I.....	116
4. Jawaban Hasil Tes Individual Siswa Siklus II Pertemuan II.....	117
VI. Lembaran Penilaian RPP	
1. Lembaran Penilaian RPP Siklus I	118
2. Lembaran Penilaian RPP Siklus II	120

VII.	Lembar Pengamatan Aktivitas Guru	
	1. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	122
	2. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	125
	3. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	128
	4. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	131
VIII.	Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa	
	1. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	134
	2. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	136
	3. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	138
	4. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II.....	140
IX.	Nilai Kognitif Belajar Siswa	
	1. Nilai Kognitif Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....	142
	2. Nilai Kognitif Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	144
	3. Nilai Kognitif Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	146
	4. Nilai Kognitif Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II.....	148
X.	Penilaian Afektif Siswa	
	1. Penilaian Afektif Siswa Siklus I Pertemuan I.....	150
	2. Penilaian Afektif Siswa Siklus I Pertemuan II.....	152
	3. Penilaian Afektif Siswa Siklus II Pertemuan I.....	154
	4. Penilaian Afektif Siswa Siklus II Pertemuan II.....	156
XI.	Penilaian Psikomotor Siswa	
	1. Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	158
	2. Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	159
	3. Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan I.....	160
	4. Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan II.....	161
XII.	Dokumentasi Pembelajaran Keliling Bangun Datar Jajargenjang dan Segitiga Menggunakan Pendekatan STAD diKkelas IV.....	162

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori	19
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Materi menentukan keliling bangun datar merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa SD dalam pembelajaran matematika khususnya di kelas IV. Oleh sebab itu penguasaan konsep terhadap materi keliling bangun datar ini harus benar-benar dipahami oleh siswa. Menurut Sri (2006:127) "Konsep mencari keliling suatu bangun geometri dapat ditanamkan kepada siswa SD melalui kegiatan siswa". Hal ini dilakukan untuk mencegah siswa memahami konsep keliling secara verbal atau hanya dengan menghafal rumus mencari keliling.

Agar konsep pembelajaran keliling bangun datar tercapai dengan baik, maka diharapkan kepada siswa agar lebih aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam arti kata pembelajaran keliling bangun datar lebih terpusat kepada siswa, sehingga siswa mampu menemukan sendiri serta berinteraksi dengan siswa lainnya. Sedangkan fungsi guru hanya sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

Namun kenyataan yang penulis lihat di lapangan masih banyak siswa SD dalam pembelajaran keliling bangun datar khususnya menentukan keliling jajargenjang dan segitiga berada pada tahap hafalan sehingga sulit membedakan rumus keliling bangun datar dengan rumus luas bangun datar. Pembelajaran yang disajikan guru hanya menggunakan metode ceramah, menyuruh siswa menghafal rumus tanpa meminta siswa menemukan sendiri rumus keliling jajargenjang dan segitiga kemudian memberikan latihan berupa soal-soal. Proses pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga siswa tidak diberi untuk bertanya

mengenai materi yang dibahas dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa tidak memahami konsep keliling bangun datar jajargenjang dan segitiga. Akibatnya, ketika ulangan harian atau ujian semester, mereka mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal. Bagi siswa yang mempunyai daya ingat tinggi, menghafal materi pelajaran tidak terlalu mengalami kesulitan, tetapi bagi siswa yang daya ingatnya rendah ini akan menimbulkan permasalahan tersendiri.

Selain dari kenyataan di atas, sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 13 Pandam, dapat diketahui nilai ulangan harian keliling bangun datar jajargenjang dan segitiga masih jauh dari KKM yang diharapkan yaitu 60.

Nilai rata-rata kelas pada ulangan harian keliling jajargenjang dan segitiga pada semester I tahun pelajaran 2009/2010 adalah 55 atau masih rendah bila dibandingkan dengan standar ketuntasan belajar yaitu minimal 60 %.

Untuk mengatasi kondisi di atas perlu diadakan pembaharuan pada model pembelajaran yang inovatif. Salah satu alternatif tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)*.

Menurut Muhammad (2004:50) "pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah suatu pembelajaran dimana siswa ditempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan empat atau lima orang dan anggota kelompok tersebut merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda. Senada dengan itu, Slavin (dalam Nurasma 2006:51) mengemukakan "pembelajaran kooperatif model STAD, yang mana siswa ditempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan empat atau

lima orang siswa yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, sehingga dalam setiap kelompok terdapat siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah”.

Jadi, dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD pada setiap kelompok terdapat siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah atau variasi jenis kelamin, kelompok ras dan etnis, atau kelompok sosial lainnya.

Keunggulan/ kelebihan Pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Teams Achievement Divisions)* adalah dapat meningkatkan keaktifan siswa, kerjasama, tanggungjawab, hubungan sosial di dalam kelompok, dan dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa.

Dengan keunggulan/ kelebihan dari pendekatan Pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Teams Achievement Divisions)* di atas, maka dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi keliling bangun datar.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Keliling Bangun Datar Dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* di Kelas IV SD Negeri 13 Pandam Pasaman ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah umum pada penelitian ini adalah “Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Keliling Bangun Datar Dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif

Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* di Kelas IV SD Negeri 13 Pandam Pasaman ”

Rumusan masalah khusus adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran keliling bangun datar dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *STAD* di kelas IV SD Negeri 13 Pandam Pasaman?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran keliling bangun datar dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *STAD* di kelas IV SD Negeri 13 Pandam Pasaman?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada keliling bangun datar setelah menggunakan pendekatan kooperatif tipe *STAD* di kelas di kelas IV SD Negeri 13 Pandam Pasaman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Keliling Bangun Datar dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* di Kelas IV SD Negeri 13 Pandam Pasaman ”.Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran keliling bangun datar dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *STAD* di kelas IV SD Negeri 13 Pandam Pasaman.
2. Pelaksanaan pembelajaran keliling bangun datar dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *STAD* di kelas IV SD Negeri 13 Pandam Pasaman.

3. Peningkatan hasil belajar siswa pada keliling bangun datar setelah menggunakan pendekatan kooperatif tipe *STAD* di kelas di kelas IV SD Negeri 13 Pandam Pasaman.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar keliling bangun datar menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri, guru dan sekolah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Bermanfaat bagi peneliti sebagai penambah pengetahuan dan wawasan dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa pada keliling bangun datar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* di IV SD Negeri 13 Pandam.

2. Bagi guru

sebagai masukan, pengetahuan, dan pengalaman dalam melaksanakan dan pengembangan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa pada keliling bangun datar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* di kelas IV SD Negeri 13 Pandam.

3. Bagi sekolah

Sebagai salah satu sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam mengambil kebijakan terutama dalam menyangkut peningkatan kinerja profesional guru dalam mengajar.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi dalam diri siswa setelah dilaksanakannya proses pembelajaran. Perubahan yang dimiliki siswa tersebut yaitu berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar ini dipergunakan guru untuk mengukur dan menilai sampai sejauh mana siswa telah menguasai dan memahami materi pelajaran yang sudah dipelajari.

Pengertian tersebut sesuai dengan pendapat Asep (2007:7) yang menyatakan bahwa "Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan perilaku pada diri siswa sebagai akibat dari proses pembelajaran meliputi perubahan dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor". Kemudian, menurut Ketut (2009:1) bahwa "Hasil belajar adalah suatu yang diperoleh siswa setelah mengalami interaksi pembelajaran". Sejalan dengan pendapat tersebut, Nana (2004:22) berpendapat bahwa "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar".

Dari beberapa pendapat di atas, jelaslah bahwa setelah siswa melaksanakan proses pembelajaran, maka terjadi perubahan-perubahan pada diri siswa. Perubahan yang terjadi pada diri siswa itulah yang disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar yang diperoleh oleh masing-masing siswa dapat merubah tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar keliling bangun datar tidak terlepas dari peranan guru. Seorang guru harus selalu membekali dirinya dengan pengetahuan dan pengalaman serta mampu menciptakan dan mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan serta dengan memperhatikan tingkat pengetahuan dan pemahaman siswanya agar hasil belajar matematika siswa meningkat.

2. Keliling Bangun Datar

a. Pengertian Keliling

Dalam mata pelajaran Matematika terutama materi bangun datar, tidak terlepas dari konsep titik, garis, sudut, sisi, rusuk, keliling, luas dan sebagainya. Menurut Poerwadarminta (1984:467) menyatakan bahwa "keliling adalah garis yang membatasi suatu bidang". Senada dengan itu, Zul (2008:443) mengungkapkan bahwa keliling adalah garis yang melingkupi suatu bidang".

Dari kedua pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa keliling merupakan batas garis yang melingkupi suatu bidang tertentu. Dalam pembelajaran matematika, dapat diketahui bahwa keliling suatu bidang bangun datar dibatasi atau dilingkupi oleh suatu garis.

b. Pengertian Bangun datar

Pembelajaran geometri di SD pada dasarnya dibedakan atas dua jenis yaitu bangun datar dan bangun ruang. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyana (2007:88) yang menyatakan "Bangun datar `adalah suatu bangun geometri yang berbentuk datar." kemudian Antonius (2006:1720) juga mengemukakan pendapatnya bahwa "Bangun datar adalah bangun yang

mempunyai permukaan datar yang berdimensi dua". Pendapat ini senada dengan pendapat Julius (1991:113) yang menyatakan "Bangun datar didefinisikan sebagai bangun yang rata dan mempunyai dua dimensi yaitu panjang dan lebar dan mengabaikan tinggi dan tebalnya" .

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bangun datar adalah bangun yang mempunyai permukaan datar dan berdimensi dua yaitu panjang dan lebar. Contoh benda-benda bangun datar yang ada disekitar kita adalah selembar kertas yang rata, permukaan meja yang rata, tembok yang rata, permukaan kaca, dan benda-benda lain dengan mengabaikan ketebalannya.

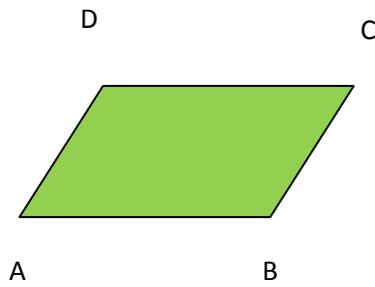
c. Pembelajaran keliling bangun datar

Dalam mempelajari materi bangun datar di SD berkaitan dengan mencari keliling dan luas bangun datar. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Cholis (1999:240) yang menyatakan "Mencari keliling bangun datar ditentukan dengan menjumlahkan semua sisi bangun datar". kemudian Sri (2006:127) menyatakan "Mencari keliling bangun datar adalah mengukur panjang sisi yang mengelilingi bangun datar tersebut".

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan cara mencari keliling bangun datar adalah dengan menjumlahkan semua sisi yang membatasi bangun datar tersebut. Mengukur keliling bangun datar dapat dilakukan dengan menggunakan benang, lidi, penggaris dari kain, pita, tali, kawat dan meteran. Bangun datar segitiga dan jajargenjang dan cara mencarinya, antara lain:

a) Jajargenjang

Jajargenjang merupakan segi empat yang sisi-sisinya berhadapan dan sejajar sama panjang yaitu $AB = CD$ dan $AD = BC$. Sudut-sudut yang berhadapan sama besar yaitu $\angle A = \angle C$ dan $\angle B = \angle D$.



Gambar 1

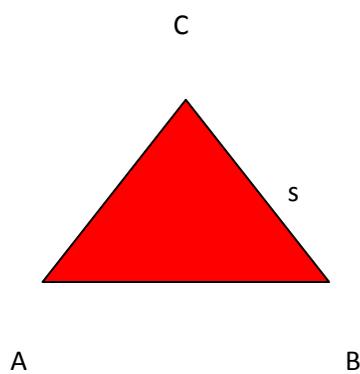
Jajargenjang

$$\text{Keliling jajargenjang ABCD} = AB + BC + CD + DA$$

$\text{Keliling Jajargenjang ABCD} = \text{sisi 1} + \text{sisi 2} + \text{sisi 3} + \text{sisi 4}$

b) Segitiga

Segitiga merupakan bangun datar yang mempunyai tiga buah sisi, yaitu AB, BC, dan CA. Mempunyai tiga titik sudut yaitu $\angle A$, $\angle B$, dan $\angle C$. Jumlah ketiga sudutnya adalah 180° .



Gambar 2

Segitiga

$$\text{Keliling segitiga ABC} = AB + BC + CA$$

$\text{Keliling segitiga ABC} = \text{sisi 1} + \text{sisi 2} + \text{sisi 3}$
--

3. Pendekatan Kooperatif Tipe *STAD*

a. Pengertian Pendekatan Kooperatif Tipe *STAD*

Menurut Nur (2004:50) pendekatan kooperatif tipe *STAD* adalah pembelajaran dimana siswa ditempatkan dalam kelompok belajar yang beranggotakan empat atau lima orang yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, sehingga dalam setiap kelompok terdapat siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah atau variasi jenis kelamin, kelompok ras dan etnis, atau kelompok sosial lainnya". Menurut Slavin (dalam Nurasma 2006:51) "Pendekatan kooperatif tipe *STAD*, siswa dikelompokkan dalam kelompok belajar yang beranggotakan empat atau lima orang siswa yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, sehingga setiap kelompok terdapat siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah". Nur (2005:5) mengatakan bahwa "STAD adalah suatu tipe pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen".

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada hakikatnya pembelajaran kooperatif tipe *STAD* adalah suatu model pembelajaran yang paling sederhana. Dalam pembelajaran kooperatif tipe *STAD* siswa bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen beranggotakan 4-5 orang sehingga siswa saling memotivasi dan

saling membantu antara yang satu dengan yang lain dalam mempelajari suatu materi pelajaran. Keberhasilan belajar dari kelompok tergantung kepada kemampuan dan aktifitas anggota kelompoknya masing-masing. Apabila kelompok-kelompok belajar kecil yang dibentuk terjalin hubungan kerjasama yang baik, maka perolehan hasil belajar itu akan meningkat. Dengan dilaksanakan pendekatan kooperatif tipe *STAD* dalam pembelajaran matematika dapat mengembangkan kemampuan siswa baik secara individu maupun secara kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

b. Tahap-tahap Belajar Kooperatif Tipe *STAD*

Nurasma (2006:52) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif terdiri atas 7 tahap yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan pembelajaran

Langkah-langkah yang dilakukan guru pada waktu persiapan pembelajaran sebagai berikut: a) membuat LKS yang dan lembar kunci jawaban LKS, b) membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari empat sampai lima orang dengan kemampuan yang heterogen. c) menentukan skor dasar awal, skor dasar merupakan skor pada kuis sebelumnya.

2. Penyajian materi

Tahap penyajian materi ini menggunakan waktu sekitar 20-45 menit. Setiap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ini dimulai dengan penyajian materi oleh guru. Sebelum menyajikan materi, terlebih dahulu guru menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi untuk berkooperatif, menggali pengetahuan prasyarat dan sebagainya.

3. Kegiatan belajar kelompok

Pada tahap ini pertama sekali guru memberikan lembar kegiatan dan lembar tugas pada setiap kelompok , setelah itu guru menjelaskan tahapan dan fungsi belajar kelompok model STAD. Kemudian meminta siswa untuk bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah dan pertanyaan yang terdapat pada Lembar kegiatan dan lembar tugas yang telah dibagikan.

4. Pemeriksaan terhadap hasil kegiatan kelompok

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah: a) perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok ke depan kelas, b) kelompok lain memberikan tanggapan atas hasil kerja kelompok yang disajikan, c) membagikan kunci jawaban pada setiap kelompok, dan setiap kelompok memeriksa sendiri hasil pekerjaannya serta memperbaiki jika masih terdapat kesalahan-kesalahan

5. Mengerjakan soal-soal kuis secara individual

Pada tahap ini siswa diberikan soal-soal atau kuis secara individu. Dalam menjawab soal-soal tersebut siswa tidak boleh bekerjasama dan saling membantu.

6. Pemeriksaan hasil tes

Pemeriksaan hasil kuis dilakukan oleh guru, membuat daftar skor peningkatan setiap individu yang kemudian dimasukkan menjadi skor kelompok.

7. Penghargaan kelompok

Setelah diperoleh hasil kuis, kemudian dihitung skor peningkatan individual berdasarkan selisih perolehan skor kuis terdahulu (skor dasar) dengan skor kuis terakhir. Kelompok yang memperoleh skor yang tertinggi akan mendapat penghargaan.

Nurasma (2006:120), menyatakan bahwa untuk menentukan skor peningkatan individual dihitung poin perkembangan sebagai berikut:

- | | |
|--|---------|
| a.) Lebih dari 10 poin di bawah skor dasar | 5 poin |
| b.) 10 poin di bawah sampai 1 poin di bawah skor dasar | 10 poin |
| c.) Skor dasar sampai 10 poin di atas skor dasar | 20 poin |
| d.) Lebih dari 10 poin di atas skor dasar | 30 poin |
| e.) Pekerjaan sempurna | 30 poin |

Pemberian penghargaan kepada kelompok yang memperoleh poin perkembangan kelompok tertinggi ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Jumlah total perkembangan anggota}}{\text{Jumlah anggota kelompok yang ada}}$$

Berdasarkan poin perkembangan yang diperoleh terdapat tiga tingkatan penghargaan yang diberikan yaitu :

- Kelompok yang memperoleh poin rata-rata 15, sebagai kelompok baik.
- Kelompok yang memperoleh poin rata-rata 20, sebagai kelompok hebat.
- Kelompok yang memperoleh poin rata-rata 25, sebagai kelompok super.

Kemudian Slavin (dalam Zainurie, 2007:8) mengemukakan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *STAD* sebagai berikut :

a) guru menyampaikan materi pembelajaran ; b) guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari empat sampai lima orang siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, sedang, rendah). Jika mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku yang berbeda, serta kesetaraan jender ; c) bahan atau materi yang telah dipersiapkan didiskusikan dalam kelompok untuk mencapai kompetensi dasar. Pembelajaran kooperatif tipe STAD biasanya digunakan untuk penguatan pemahaman materi ;

d) guru memfasilitasi siswa dalam bentuk rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pelajaran yang telah dipelajari ; e) guru memberikan tes / kuis kepada siswa secara individual ; f) guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya (terkini).

Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tahap-tahap pembelajaran kooperatif tipe *STAD* adalah persiapan pembelajaran, penyajian materi, pembentukan kelompok yang heterogen, pemeriksaan hasil belajar kelompok, pemberian kuis secara individual, pemeriksaan hasil tes, dan pemberian penghargaan.

Dalam menyajikan pembelajaran keliling bangun datar dengan pendekatan kooperatif tipe *STAD*, peneliti menggunakan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yang dikemukakan oleh Nurasma.

c. **Kelebihan** Pendekatan Kooperatif Tipe STAD

Pendekatan kooperatif tipe STAD memiliki beberapa kelebihan yaitu: siswa menjadi lebih siap dan aktif untuk belajar, pembelajaran lebih menarik karena disajikan dengan menggunakan berbagai cara seperti kuis dan juga menggunakan alat peraga yang menarik, pembelajaran lebih bermakna karena hasil penemuan dalam kelompok, melatih kerjasama dengan baik, dan dapat

meningkatkan hasil belajar. Menurut pendapat Etin (dalam Jurumia, 2008:68) bahwa "Kooperatif tipe STAD ini dipilih karena adanya` partisipasi dan`insiatif siswa dalam membentuk keberanian menyampaikan pendapat, ide, gagasan, pertanyaan, sanggahan, kerja individu secara terstruktur, kerja kelompok serta tanggung jawab terhadap diri dan kelompok menjadi meningkat."

- d. Pelaksanaan pembelajaran matematika siswa pada keliling bangun datar dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *STAD*

Pembelajaran keliling bangun datar di kelas IV SD dengan penggunaan pendekatan kooperatif tipe *STAD*, meliputi 7 langkah.

1. Persiapan pembelajaran

Pada pendekatan kooperatif tipe *STAD* ini, guru memberikan penjelasan atau menyampaikan pelajaran yang berkaitan dengan keliling bangun datar dalam bentuk informasi verbal atau secara menyeluruh. Tujuannya untuk memfokuskan siswa pada materi pelajaran yang sedang dibahas berlangsung sekitar 20 menit.

2. Penyajian materi

guru menyajikan/menerangkan materi yang akan dipelajari dan menggunakan alat peraga yang cocok.

3. Kegiatan belajar kelompok

Guru membentuk beberapa kelompok heterogen. Setiap kelompok terdiri dari empat sampai lima orang siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, sedang, dan rendah). Kegiatan belajar kelompok dimulai dengan membagi LKS untuk masing-masing kelompok. LKS ini berfungsi untuk menuntaskan materi yang telah ada. Disamping itu, guru juga

memfasilitasikan siswa dalam bentuk rangkuman, untuk mengarahkan dan memberikan penegasan siswa pada materi pelajaran yang sedang dipelajari.

4. Pemeriksaan terhadap hasil kegiatan kelompok

Setelah semua anggota kelompok selesai mengerjakan tugas kelompok yang diberikan. Maka pemeriksaan hasil kerja kelompok dilakukan dengan salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas dan kelompok lain mengamati jika terhadap perbedaan dengan hasil kelompok yang sedang dipresentasikan memberikan masukan terhadap kelompok yang tampil. Kegiatan pemeriksaan ini dilakukan oleh guru bersama siswa, dan bagi kelompok yang masih terdapat kesalahan memperbaiki sesuai dengan kunci jawaban yang telah ada. Di akhir pelajaran siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pelajaran dan mengadakan refleksi untuk mengetahui apakah masih ada siswa yang belum memahami materi yang sedang dipelajari.

5. Mengerjakan soal-soal kuis secara individual

Guru memberikan tes kepada siswa secara individual. Pada tahap ini siswa harus memperlihatkan kemampuannya dengan mengerjakan soal yang diberikan secara individu dan tidak diperkenankan untuk bekerjasama dengan anggota kelompok lain.

6. Pemeriksaan hasil tes

Berdasarkan hasil tes yang dikerjakan siswa, guru membuat daftar peningkatan skor yang telah dicapai siswa. Hasil ini akan mempengaruhi nilai rata-rata yang didapat kelompok.

7. Penghargaan Kelompok

Penghargaan yang diberikan kepada kelompok berdasarkan rata-rata perkembangan nilai yang dimiliki masing-masing anggota kelompok.

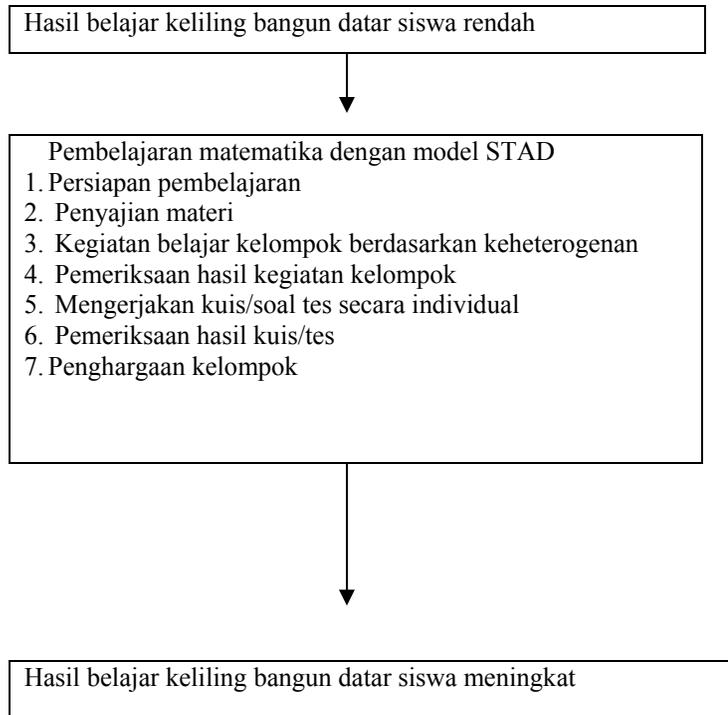
B. Kerangka Teori

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu model pembelajaran yang paling sederhana, dimana siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil yang heterogen beranggotakan empat sampai lima orang. Pembagian anggota kelompok didasarkan kepada keheterogenan siswa. Kemampuan akademik yang dimiliki dalam tiap kelompok kecil, jenis kelamin, ras berbeda-beda. Pengguna model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dan mampu melatih melatih kekompakan dalam bekerja sama ,serta meningkatkan interaksi sosial dalam anggota kelompoknya.

Langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam menggunakan pendekatan ini adalah:

1. Persiapan pembelajaran
2. Menyajikan materi
3. Kegiatan belajar kelompok
4. Memeriksa hasil kegiatan kelompok
5. Mengerjakan soal-soal secara individual
6. Pemeriksaan hasil tes
7. Penghargaan kelompok

Bagan 2.1 Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, dan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar keliling bangun datar jajargenjang dan segitiga menggunakan pendekatan kooperatif tipe *STAD* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru harus membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran. Rancangan pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan langkah-langkah pendekatan kooperatif tipe *STAD*.
2. Pelaksanaan pembelajaran keliling bangun datar jajargenjang dan segitiga menggunakan pendekatan kooperatif tipe *STAD* di SDN 13 Pandam Pasaman terdiri dari dua siklus. Pelaksanaan pada siklus I belum berhasil. Guru terlalu banyak memberikan bimbingan kepada siswa dan kurang memotifasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa kaku, kurang aktif, dan malu untuk bertanya sehingga menyebabkan hasil belajar matematika siswa rendah. Untuk mengatasi hal tersebut maka dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus II. Pada siklus ini telah pembelajaran terlaksana dengan baik dan sudah sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan pendekatan kooperatif tipe *STAD*. Dimana dalam proses pembelajaran berpusat pada siswa, siswa membangun diri sendiri dan pengetahuan dalam mencari penyelesaian dari suatu materi yang harus dipahami dan dikuasai oleh siswa, baik secara individu maupun kelompok sedangkan guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator.
3. Hasil belajar keliling bangun datar menggunakan pendekatan *STAD* pada siswa kelas IV SD Negeri 13 Pandam, Pasaman sudah meningkat. Hal itu dapat dilihat

dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan menjadikan pendekatan kooperatif tipe *STAD* sebagai suatu alternatif pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi keliling bangun datar jajargenjang dan segitiga untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Dalam menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *STAD* guru harus benar-benar memahami langkah-langkahnya, dan dapat mengelola waktu seoptimal mungkin. Peran guru sebagai fasilitator dan motivator sangat penting.
3. Bagi pembaca agar dapat menambah pengetahuan dan mampu melaksanakan pendekatan kooperatif tipe *STAD* ini dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Antonius, Cahyo, Prihandoko. 2006. *Pemahaman dan Penyajian Konsep Matematika secara Benar dan Menarik*. Jakarta: Depdiknas
- Asep Herry, dkk. 2007. *Belajar dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. Bandung: UPI PRESS
- Cholis Sa'dijah. 1999. *Pendidikan Matematika 2*. Jakarta: Depdikbud
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dhydiet Setya Budi. dalam <http://www.infoskripsi.com/research/artikel-skripsi-penjaskes.html/> (diakses tanggal 12 Agustus 2010)
- Em Zul Fajri. 2008 . *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka
- Etin Solihatin dan Raharjo. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harnawati. 2006. *pembelajaran kooperatif metode STAD*. Malang : Universitas Negeri Malang
- Ibrahim Dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA-University Pres
- I Ketut Jelantik. 2009. *Pengertian Hasil Belajar*. (online) (<http://file:///c:/Document-andsettings/pgsd-my-document-pengertian-hasil-belajar-pgri-201-amlapupura.co.cc.htm> diakses 15 Juli 2010)

- Julius Hambali, dkk. 1991. *Materi Pokok Pendidikan Matematika I, I-5*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Jurumia. 2008. *Meningkatkan Kompetensi Dasar Siswa dalam Merancang Penelitian Sosial Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD*. Jakarta:Jurnal Pendidikan Edisi Oktober 2008 Tahun Ke 1 Nomor 2
- Mulyana AZ. 2007. *Trik dan Tip Berhitung Super Cepat dengan Konsep Rahasia Matematika untuk SD Kelas 3, 4,5, dan 6 Guru dan Murid SD*. Surabaya: Agung Media Mulya
- Muhamad Nur. 2004. *Pembelajara Kooperatif*. Jakarta : Dirjen Pendidikan Tinggi
- . 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Depdiknas
- Nurasma. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta : Dirjen Pendidikan Tinggi
- Nana Sudjana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Poerwardaminta. 1984.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka
- Ritawati Mahyuddin dan Yetti Iriani. 2008. *Hand Out Mata Kuliah Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: UNP
- Robert E Slavin.2006.Cooperative Learning. Jakarta: Nusa Media
- Sri subarinah.2006.*Inovasi Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Jakarta: Depertermen Pendidikan Nasional Dikrektoratjenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan
- Suharsimi dkk .2007.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta:bumi Aksara

-----2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: bumi Aksara

W.J.S Poerwadarminta .1984. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka

Karmawati Yusuf. 2009. *Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kooperatif* .

(online) (<http://karmawati-yusuf.blogspot.com/2009/01/pembelajaran-matematika-dengan-pendekatan-kooperatif.html> diakses 19 februari 2009)

Oemar Hamalik. 1999. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

-----2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*

Bandung: Bumi Aksara

Ritawati Mahyuddin. 2008. *Hand Out Mata Kuliah Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*.

Padang: FIP UNP

Slavin Robert E. 1995. *Cooperative Learning Theory, Research, And Practices* second

Edition. Boston: Allyn and Bacon

Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta

Wina Sanjaya. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.

Jakarta: Kencana

DAFTAR RUJUKAN

- Asma Yanti. 2008. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Penggunaan Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SD*. Padang: FIP. UNP. Skripsi.
- Anrus. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*.
<http://anrusmath.files.wordpress.com/2008/07/model-pembelajaran-kooperatif.pdf> (diakses tanggal 7 Maret 2009).
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSBN) No 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Etin Solihatin dan Raharjo. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryanto. 2004. *Sains Untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.
- Jonathan Sarwono. 2009. *Perbedaan Dasar Antara Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. <http://js.unikom.ac.id/kualitatif/beda.html> (diakses tanggal 1 April 2009).
- Muslichach Asy'ari. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Depdiknas.
- Nana Sudjana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nur Asma. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Oemar Hamalik. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Panut, dkk. 2004. *Dunia Sains Untuk Kelas IV Sekolah Dasar*. Jakarta: Yudhistira.

Peni Yulita. 2008. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV SD*. Skripsi. Padang.

Perdy Karuru. 2004. *STAD untuk Pembelajaran IPA*
<http://www.duniaguru.com/index.php?option=comcontent&task=view&id=239&Itemid=26> (diakses tanggal 7 Maret 2009).

Ritawati Mahyuddin dan Yetti Iriani. 2008. *Hand Out Mata Kuliah Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: UNP.

Rochiati Wiriadmadja. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakarya.

Sumiati dan Asra. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.

Widyantini. 2009. *Model Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kooperatif*.
http://p4tkmatematika.org/downloads/ppp/PPP_Pembelajaran-Kooperatif.pdf
(diakses tanggal 14 Maret 2009).

Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

DAFTAR RUJUKAN

Aderusliana. 2007. *Konsep Dasar Evaluasi Hasil belajar*
(<http://aderusliana.wordpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasil-belajar/>) diakses tanggal 2 Mei 2009)

Akhmad, Sudrajat. *Pembelajaran Kontekstual*. (Online)
(<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/29/pembelajaran-kontekstual/>) diakses tanggal 28 Februari 2009)

Amelia, Roza. 2008. *Penggunaan Pendekatan Kontekstual*. Padang: UNP

Anna, Poedjiadi. 2005. *Sains Teknologi Masyarakat Model Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Antonius, Cahyo, Prihandoko. 2005. *Pemahaman dan Penyajian Konsep Matematika secara Benar dan Menarik*. Jakarta: Depdiknas

Awidyarso. 2009. *Pendekatan Kontekstual*.(Online)

(<http://awidyarso.files.wordpress.com> diakses tanggal 28 Februari 2009).

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas

Depdiknas.2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka

Indriastuti. 2008. *Dunia Matematika untuk Kelas III SD dan M*. Solo: PT Tiga Serangkai Mandiri

Johnson, Elain, B. 2008. *Contextual Teaching and Learning: what it is and why it's here to stay*. Bandung: MLC

Karso. 2000. *Pendidikan Matematika I*. Jakarta: Universitas Tebuka

Kunandar. 2007. *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Masnur, Muslich. 2007. *KTSP: Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara

- Nasar. 2006. *Merancang Pembelajaran Aktif dan Kontekstual Berdasarkan SSKO 2006*. Jakarta: Grasindo
- Nurhadi, dan Agus, Gerrad, Senduk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual (Contekstual Teaching And Learning/CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: UM PRESS
- Ritawati, Mahyudin dan Yetti, Ariani. 2007. Hand Out Mata Kuliah Penelitian Tindakan Kelas. Padang: FIP UNP
- Rosna.2006. Peningkatan Hasil Belajar Geometri dalam Pembelajaran Melalui Penggunaan Media Bangun Datar bagi Siswa kelas IV SDN 18 Koto Panjang. Padang: PGSD UNP.
- Sardiman, A, M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sri, Subarinah. 2006. *Inovasi Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Sriyanto. 2009. *Menebar Virus Pembelajaran Matematika yang Bermutu*. (Online)
(<http://209.85.175.104/search?q=cache:YekhwhEuahooJ/> diakses 5 Maret 2009)
- Sumiati. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Syamsul, Hidayat. 2005. *Rumus-Rumus Matematika (Berhitung)*. Surabaya: Apollo
- Wardhani. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wina, Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Rohani. 1997. *Media instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar, Arsyad. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- BNSP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang: UNP.
- Karso. 2006. *Materi Pokok Pendidikan Matematika 1*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mardiah Harun, dkk. 1999. *Pendidikan Matematika 1*. Padang : FIP UNP.
- Mayurnis. 2000. *Makalah Perpektif Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan SDM*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Mursal Dalais. 2007. *Kiat Mengajar Matematika di SD*. Padang: UNP Press.
- Nuryani R. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Pitadjeng. 2006. *Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan*. Jakarta: Depdiknas.
- Ritawati Mahyudin, Yetti Ariani. 2008. *Hand Out Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: FIP UNP.

Russeffendi, E.T. 1997. *Pendidikan Matematika 3*. Jakarta: Depdikbud.

Sadiman, A. S, dkk. 2008. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan (Seri 4)*. Jakarta: Rajawali.

Suherman, E dan Winata Putra. 1993. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Jakarta: Depdiknas.

Wilyeni. 2006. *Peningkatan Pemahaman Siswa Dalam Konsep Pengurangan Bilangan Cacah Melalui Penggunaan Blok Dienes di Kelas I SDN 19 Kampung Manggis*. Padang: UNP.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Herry, dkk. 2007. *Belajar dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. Bandung: UPI PRESS
- BNSP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BNSP
- Cholos Sa'dijah. 1999. *Pendidikan Matematika 2*. Jakarta: Depdikbud
- Erna Suwangsih, dkk. 2006. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: UPI PRESS
- Etin Solihatin, dkk. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Faturocman. 2006. *Rumus Matematika Lengkap SD*. Jakarta: Wahyu Media
- Hamzah B. Uno. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- , 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Himdika. 2008. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Materi Ikatan Kovalen*. (online)
(<http://himdikafkipuntan.blogspot.com/2008/05/implementasi-model-pembelajaran.html> diakses 19 Februari 2009)
- Ida Wardani, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Ihat Hatimah, dkk. 2007. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: UPI PRESS